

**KEMAMPUAN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1
LUBUK BASUNG DALAM MENULIS TEKS PIDATO**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**MUSLIMAH MURSAL
NIM 2005/67210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRAK

Muslimah Mursal. 2009. “Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam Menulis Teks Pidato”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan memperoleh deskripsi tentang kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato yang ditinjau dari strukturnya. Kajian teori yang digunakan adalah : (1) hakikat menulis, meliputi (a) definisi menulis, dan (b) tujuan menulis. (2) hakikat pidato, meliputi (a) definisi pidato, dan (b) struktur pidato, dan (3) teknik menulis pidato. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 32 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan proporsi jumlah siswa per kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. **Pertama**, kemampuan menulis teks pidato siswa ditinjau dari ketepatan pembukaan pidato berada pada kualifikasi baik sekali. **Kedua**, kemampuan menulis teks pidato siswa ditinjau dari ketepatan isi pidato berada pada kualifikasi baik. **Ketiga**, kemampuan menulis teks pidato siswa ditinjau dari ketepatan argumen pidato berada pada kualifikasi hampir cukup. **Keempat**, kemampuan menulis teks pidato siswa ditinjau dari ketepatan kesimpulan pidato berada pada kualifikasi baik. **Kelima**, kemampuan menulis teks pidato siswa ditinjau dari struktur pidato secara umum berada pada kualifikasi baik.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Menulis Teks Pidato”. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Dra. Ermawati Arief, M. Pd. sebagai Pembimbing I dan Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum. sebagai Pembimbing II, kepada Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan. kepada Drs. Erizal Gani, M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna serta Drs. Amris Nura sebagai tim penguji ujian skripsi. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan majelis guru beserta siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung yang telah membantu dalam meneliti dan mengumpulkan data penelitian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Menulis	7
a. Definisi Menulis.....	7
b. Tujuan Menulis	8
2. Hakikat Pidato	9
a. Definisi Pidato.....	10
b. Struktur Pidato	11
3. Teknik Menulis Pidato	14

B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel.....	18
C. Variabel dan Data.....	19
D. Instrumentasi.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	24
B. Analisis Data.....	26
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Histogram Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari Ketepatan Pembukaan Pidato	29
Grafik 2.	Histogram Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari Ketepatan Isi Pidato.	33
Grafik 3.	Histogram Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari Ketepatan Argumen Pidato	37
Grafik 4.	Histogram Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari Ketepatan Kesimpulan Pidato.....	41
Grafik 5.	Histogram Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari Struktur Pidato Secara Umum	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi dan Sampel Penelitian	19
Tabel 2.	Rubrik Penelitian Penggunaan Struktur Pidato	20
Tabel 3.	Penentuan Patokan dengan Penghitungan Persentase untuk Skala 10	23
Tabel 4	Format Pengklasifikasian	23
Tabel 5.	Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Pembukaan Pidato	27
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Pembukaan Pidato.....	28
Tabel 7.	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Pembukaan Pidato	28
Tabel 8	Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Isi Pidato	31
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Isi Pidato.....	32
Tabel 10	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Isi Pidato	32
Tabel 11	Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Argumen Pidato.....	35
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Argumen Pidato.....	36
Tabel 13	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Argumen Pidato	36

Tabel 14	Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Kesimpulan Pidato.....	39
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Kesimpulan Pidato	40
Tabel 16	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Ketepatan Kesimpulan Pidato.....	40
Tabel 17	Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Struktur Pidato Secara Umum	43
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Struktur Pidato Secara Umum	44
Tabel 19	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung Ditinjau dari Struktur Pidato Secara Umum	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden.....	59
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 3. Skor Kemampuan Menulis Naskah Pidato.....	62
Lampiran 4. Klasifikasi Nilai Kemampuan Responden Menulis Teks Pidato.....	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling vital bagi kehidupan manusia. Tanpa bahasa manusia tidak akan bisa mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Bahasa juga merupakan alat berpikir, maksudnya bahasa dapat memungkinkan seseorang untuk mengembangkan berbagai gagasan tentang bidang-bidang kehidupan yang dihadapinya.

Kemampuan berbahasa mencakup empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan komunikasi antarmanusia secara lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis termasuk keterampilan berkomunikasi secara tertulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan karena merupakan urutan sistematis dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan komunikasi lisan sudah menjadi hal yang sangat umum. Setiap orang dapat melakukan komunikasi lisan tanpa harus mengikuti pembelajaran yang bersifat formal. Berbeda dengan keterampilan komunikasi tertulis yang harus melalui tingkat pembelajaran yang formal, seperti di sekolah. Keterampilan komunikasi tertulis harus dimiliki oleh masing-masing siswa karena siswa menjadi bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari proses berkomunikasi tersebut.

Menurut Piaget (dalam kurikulum 2004), siswa SMP merupakan *period of formal operation*. Pada masa ini yang berkembang pada siswa adalah kemampuan berpikir simbolis dan biasa memahami sesuatu yang bermakna tanpa memerlukan

objek yang bersifat kongkrit. Siswa telah mampu memahami hal-hal yang bersifat imajinatif. Siswa SMP telah mampu berpikir kongkrit kognitif sehingga perkembangan imajinasi dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan, misalnya saja dalam menulis teks pidato.

Kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, seperti pidato kemerdekaan, pidato agama, dan pidato sambutan serta pidato lainnya yang perlu mendapat perhatian dari guru. Hal itu sesuai dengan tuntutan kurikulum 2004 yaitu mewujudkan siswa yang terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks keadaan setempat, terutama dalam hal menulis. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa fungsional, permasalahan pengajaran keterampilan menulis mengundang banyak perhatian orang dari waktu ke waktu. Keterampilan berbahasa tulis dalam konteks pembelajaran dan pengajaran bahasa di lembaga pendidikan formal, merupakan refleksi keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia.

Siswa di tingkat SMP perlu dilatih untuk terampil menulis teks pidato. Keterampilan menulis teks pidato berkaitan erat dengan keterampilan berbicara. Keterampilan berpidato diawali dengan terampil menulis teks pidato. Semakin baik teks pidato yang disusun semakin baik pula pidato yang disampaikan. Namun, kebanyakan siswa sekarang meniru teks pidato yang sudah ada, sehingga siswa tidak bisa melatih diri dalam keterampilan menulis teks pidato dan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato pun belum mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara dengan dua orang guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lubuk Basung, pada umumnya siswa kurang

memahami struktur pidato sehingga pidato yang dibuat siswa tidak sempurna. Kebanyakan siswa tidak membuat bagian argumen dan kesimpulan karena kebiasaan meniru teks pidato yang sudah ada sangat mempengaruhi keterampilan menulis teks pidato siswa menjadi kurang efektif dan terfokus pada teks pidato yang sudah ada. Terbatasnya kosa kata yang dimiliki siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks pidato. Hal tersebut menjadikan pemahaman siswa terhadap pidato tidak berkembang, sehingga mengakibatkan siswa kurang menyukai pembelajaran menulis teks pidato.

Menulis teks pidato diajarkan di kelas IX pada semester 2 di SMP Negeri 1 Lubuk Basung dengan standar kompetensi menulis yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks pidato. SMP Negeri 1 Lubuk Basung merupakan SMP terfavorit dan berprestasi yang bertaraf Nasional (SMP Unggul). Siswa yang diterima di sekolah itu pun merupakan siswa-siswa yang berprestasi sehingga terciptanya persaingan dalam belajar yang dapat memacu semangat siswa untuk lebih maju dan berprestasi. SMP Negeri 1 Lubuk Basung menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan) sebagai panduan pembelajarannya.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis perlu meneliti kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Lubuk Basung sebagai sarana penelitian adalah (1) di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang menulis teks pidato, (2) siswa kelas IX dipilih sebagai objek penelitian karena telah mempelajari pidato sesuai dengan tuntutan kurikulum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi lima permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung berdasarkan wawancara informal dengan beberapa guru bahasa Indonesia dan siswanya, (1) kurang menariknya pembelajaran menulis teks pidato bagi siswa karena pemahaman siswa yang kurang terhadap pembelajaran tersebut, (2) tidak bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru mengakibatkan siswa menjadi bosan dalam pembelajaran menulis teks pidato, (3) terbatasnya kosa kata yang dimiliki siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks pidato, (4) kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur pidato yang baik dan benar, (5) terbatasnya kemampuan siswa dalam berpidato, sehingga diasumsikan juga bahwa siswa memiliki kemampuan rendah dalam menulis teks pidato.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, banyak masalah yang terdapat dalam pembelajaran menulis teks pidato. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari struktur pidato. Bagian struktur pidato yang akan diteliti adalah pembukaan (*odordium*), isi pokok (*protesis*), alasan (*argumental*), kesimpulan (*conclusion*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari struktur pidato.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dirumuskan empat pertanyaan penelitian sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari bagian pembukaannya? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari segi isi pokoknya? (3) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari bagian argumennya? (4) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari bagian penutupnya? (5) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari struktur pidato secara umum?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato yang ditinjau dari bagian pembukaannya, (2) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari bagian isi pokoknya, (3) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato yang ditinjau dari bagian argumennya, (4) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato yang ditinjau dari bagian penutupnya, (5) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam menulis teks pidato ditinjau dari struktur pidato secara umum.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. **Pertama**, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia khususnya guru SMP Negeri 1 Lubuk Basung, sebagai informasi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih sempurna khususnya menulis teks pidato. **Kedua**, siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung sebagai informasi dalam menulis agar siswa lebih rajin lagi mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. **Ketiga**, peneliti lain sebagai gambaran dan pedoman dalam penelitian selanjutnya. **Keempat**, bagi penulis sendiri sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan lapangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berkaitan dengan masalah penelitian, maka teori yang akan diuraikan adalah teori yang berkaitan dengan masalah tersebut. Teori yang dimaksud, yaitu (1) hakikat menulis, (2) hakikat pidato, dan (3) teknik menulis pidato.

1. Hakikat Menulis

Pada bagian ini dibahas tentang pengertian menulis dan tujuan menulis. Penjelasannya sebagai berikut.

a. Definisi Menulis

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, ide maupun perasaan ke dalam bentuk tulisan. Tarigan (1985:21) mengemukakan bahwa menulis adalah menirukan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis itu. Senada dengan pendapat Tarigan tersebut, Ryusana (dalam Gani. 1999:7) mengemukakan bahwa menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Semi (1989:2) mengemukakan bahwa, menulis pada hakekatnya merupakan pemindahan pemikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang bahasa, melalui lambang-lambang bahasa tersebut, penulis terlibat dalam aktivitas

menyandi bahasa (*encoding*) dan pembaca terlibat dalam aktivitas menyandi kembali (*decoding*) lambang-lambang bahasa menjadi bahasa. Berdasarkan pendapat Semi tersebut penulis menyimpulkan bahwa menulis merupakan proses pemindahan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan.

Tarigan (dalam Suriamiharjo, 1996:3) mengatakan bahwa :

Tulisan dikemukakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, serta mempengaruhi orang lain dan maksud serta tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan baik oleh orang-orang (atau para penulis) yang dapat menyusun pikirannya serta dapat mengutarakannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Dari teori Tarigan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tulisan yang mampu berperan sebagai alat komunikasi adalah tulisan yang memiliki urutan pikiran yang dapat mempengaruhi si pembaca. Si pembaca pun mendapat nilai tambah yang menguntungkan bagi dirinya, baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berharga.

Semi (1989: 52) mengemukakan bahwa, apa pun jenis tulisan yang hendak dihasilkan, satu hal yang harus diingat adalah tulisan itu mestilah merupakan tulisan yang akurat, singkat, dan jelas. Tulisan yang akurat maksudnya kebenaran akan informasi atau gagasan yang disampaikan sehingga memberi keyakinan kepada pembaca akan tulisan tersebut. Tulisan yang singkat artinya tulisan yang hanya menjelaskan seperlunya saja. Tulisan yang jelas maksudnya gagasan itu dapat dipahami sesuai dengan maksud pembaca.

b. Tujuan Menulis

Menurut Semi (1989:52), secara umum tujuan menulis ada lima, *pertama*, untuk menceritakan sesuatu agar orang lain tahu akan apa yang dialami,

diimpikan, dikhayalkan, dan dipikirkan. *Kedua*, untuk memberi petunjuk maksudnya bila seseorang mengajarkan orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar, maka dia telah memberi petunjuk atau pengarahan. *Ketiga*, untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca sehingga pengetahuan dan pemahaman pembaca bertambah. *Keempat*, untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya. *Kelima*, untuk menerangkan sesuatu.

Harfig, (dalam Tarigan, 1985:24), menerangkan tujuh tujuan menulis. Ketujuh tujuan tersebut adalah (1) *assignment purpose* (tujuan penugasan), (2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), untuk menyenangkan pembaca, (3) *persuasive purpose* (tujuan persuasif) untuk meyakinkan pembaca, (4) *information purpose* (tujuan informasional) untuk memberi informasi kepada pembaca, (5) *self-expressive purpose* (tujuan mengekspresikan diri) untuk memperkenalkan diri pengarang kepada pembaca, (6) *creative purpose* (tujuan kreatif) untuk mencapai nilai-nilai kesenian, dan (7) *problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah) untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Dari uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa pencapaian tujuan menulis mengharuskan penulis untuk langsung praktik menulis. Latihan dan terus latihan karena pengalaman adalah guru yang paling baik.

2. Hakikat Pidato

Pada bagian ini dibahas tentang pengertian pidato dan struktur pidato tersebut. Uraiannya sebagai berikut.

a. Definisi Pidato

Pidato merupakan kegiatan berbicara untuk menyampaikan informasi atau gagasan disituasi tertentu yang bersifat resmi dan satu arah (Arief, 2001:54). Menurut Arsjad (1991:53) seseorang yang sudah memiliki keterampilan berbicara akan lebih mudah mengungkapkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dan orang lain yang mendengarnya berbicara akan lebih mudah memahami. Sebaliknya, seseorang yang tidak mempunyai keterampilan berbicara akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi dan orang lain yang mendengarnya pun kurang memahami informasi yang disampaikannya.

Menurut Arief, (2001:54) pidato merupakan kegiatan berbicara untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi pada orang lain secara resmi. Pidato bersifat satu arah, karena aktivitas berbicara terjadi hanya pada satu orang saja (komunikator). Jadi di dalam pidato tidak ada unsur tanya jawab.

“Salah satu ragam berbicara yang sering digunakan adalah pidato. Pidato merupakan suatu yang sangat penting baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang karena pidato merupakan penyampaian dan penanaman pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara (pembicara atau orator) kepada khalayak ramai” (Arsjad, 1991 : 53).

Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang, bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato (Alwi, dkk, 2005:1159). Menurut Arsyad dan Mukti (1991:53) pidato adalah menyampaikan atau menanamkan pikiran, informasi, atau gagasan kepada khalayak ramai. Dengan kata lain, teks pidato adalah naskah atau bahan pidato berupa kata-kata atau karangan seseorang yang berisi pikiran, informasi, atau gagasannya yang disampaikan dalam berpidato.

b. Struktur Pidato

Di dalam menulis teks pidato terdapat struktur yang sistematis, yang bisa memudahkan penulis dalam menulis teks pidato. Sebelum menulis teks pidato, hendaknya penulis memiliki persiapan materi yang matang hingga teks pidato yang dibuat dapat dimengerti oleh para pendengar atau *audience*. Untuk itu, struktur pidato sangat menentukan keefektifan pidato yang akan disampaikan.

Menurut Arief, (2001:65) struktur dalam pidato memiliki 4 (empat) bagian yang berurutan, yaitu bagian pembukaan (*odordium*), bagian isi pokok (*protesis*), bagian alasan (*argumaental*), dan bagian kesimpulan (*conclusion*).

1) Bagian Pembukaan (*odordium*)

Bagian pembukaan merupakan awal dari penulisan teks pidato yang berisi tentang uraian dari isi pokok pidato yang ingin disampaikan. Tujuannya untuk menciptakan suasana yang baik bagi isi yang hendak dikemukakan agar keseluruhan pidato itu menyenangkan pendengar. Seandainya tidak tercapai suasana yang baik dan menyenangkan pada bagian ini, tentunya akan kesulitan untuk memperoleh perhatian penuh dari setiap pendengar karena mereka tidak merasa tertarik dengan uraian pada bagian pembukaan ini (Arief, 2001:65). Bagian pembuka ini sangat berpengaruh atas kelancaran dari pidato yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis hendaknya sangat memperhatikan bagian pembuka ini untuk keberhasilan suatu pidato. Menurut Suwandi (2007:224) pembukaan sebuah pidato berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan ucapan syukur.

2) Bagian Isi Pokok (*protesis*)

Bagian isi pokok merupakan bagian kedua dari struktur pidato. Pada bagian kedua ini ditemukan isi pokok sesungguhnya dari suatu pidato. Isinya tentang permasalahan yang diangkat oleh penulis teks pidato tersebut yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat, seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya.

Menurut Arief (2001:65) pada bagian isi pokok ini terdapat dua bahagian yaitu *maratio* dan *proposition*. *Maratio* merupakan uraian dari berbagai hal sekitar masalah pokok atau isi pokok itu sendiri, mulai dari hal-hal yang sudah dikenal pendengar, tentu saja dengan memperhitungkan kondisi mental pendengar. Misalnya tentang kenakalan remaja, maka diuraikan apa penyebab timbulnya kenakalan remaja, siapa saja yang terlibat dalam hal ini, dan bagaimana jalan keluarnya. *Prepositio* adalah tema pokok dari pidato yang dikemukakan. Contohnya kenakalan remaja besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan remaja. Menurut Suwandi (2007:224) isi pokok sebuah pidato harus sistematis, koheren, dan mudah dimengerti oleh audien (bahasa yang digunakan sesuai dengan pendidikan audien).

3) Bagian Alasan (*argumental*)

Bagian ini merupakan bagian ketiga dari struktur pidato. Pada bagian alasan ini penulis dapat mengemukakan alasan-alasan yang dapat memperkuat pendapat atau persoalan pokok yang dikemukakan dalam pidato. Hingga pendengar pun akan semakin serius dan percaya dengan informasi yang disampaikan dalam pidato tersebut.

Bagian argumental ini terdiri dari atas dua bagian yaitu *confirmation* dan *reputation*. Sesuai dengan hal tersebut, Arief (2001:66) menjelaskan bahwa *confirmation* adalah alasan-alasan yang dikemukakan untuk memperkuat hal-hal yang memang baik. Misalnya, seseorang mengemukakan alasan untuk menyatakan bahwa pendidikan itu baik dan bermanfaat. Padahal semua juga tahu dan sependapat dengan orang itu bahwa pendidikan itu memang baik. Maka dengan menyatakan bukti dan alasan bahwa yang baik itu memang baik disebutkan bagian *confirmation* dengan argumen positif. Sebaliknya, *reputation* adalah bukti atau alasan yang menyatakan dan membuktikan bahwa sesuatu yang buruk itu memang buruk dan merusak atau dengan kata lain alasan yang memperburuk yang sudah buruk. Oleh karena itu, bahagian *reputation* ini disebut juga dengan argumen negatif. Misalnya, seseorang menyatakan bahwa minum-minuman keras itu buruk dan membahayakan, orang lain juga memberikan bukti, alasan yang jelas, dan tepat sehingga orang lain setuju bahwa minum-minuman keras itu buruk dan berbahaya. Menurut Suwandi (2007:225) alasan yang diungkapkan dalam sebuah pidato harus sesuai dengan topik pidato, ada unsur positif dan ada unsur negatifnya.

4) Bagian Kesimpulan (*conclusion*)

Bagian kesimpulan merupakan bagian yang paling akhir dari struktur pidato. Fungsinya untuk menutup keseluruhan dari uraian yang telah dikemukakan. Mengakhiri pidato ada banyak cara tergantung pada seni komunikator atau pembicaranya. Untuk itu, janganlah terlalu berlebih-lebihan dan jangan pula terlalu sedikit yang tidak mencakup keseluruhan kesimpulan dari

pidato yang disampaikan. Artinya ada hal-hal tertinggal yang harus disimpulkan. Menurut Suwandi (2007:225) pidato harus disimpulkan dengan jelas dan singkat, ada permintaan maaf serta salam penutupnya.

c. Teknik Menulis Pidato

Dalam menulis teks pidato harus diperhatikan teknik-teknik penyusunan pidato agar pidato yang ditulis dapat dimengerti dan dicerna oleh pemikiran pendengar. Menurut Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta teknik penyusunan pidato adalah :

a. Mengumpulkan bahan

- 1) Membaca, mendengar, dan mendata isu-isu terbaru
- 2) Menetapkan tujuan pidato
- 3) Mengumpulkan bahan : fakta, ilustrasi, dan pokok-pokok konkret
- 4) Bertanya/berkonsultasi
- 5) Memanfaatkan beragam sumber (buku, peraturan, majalah, dan surat kabar)

b. Membuat kerangka naskah

- 1) Menentukan pokok-pokok pembicaraan
- 2) Pokok-pokok disusun dalam tata urutan yang baik
- 3) Dibawah pokok-pokok ditambahkan perincian yang menjelaskan pokok-pokok utama itu
- 4) Menyusun kerangka pidato untuk melihat kesatuan dan koherensinya

c. Menguraikan isi pidato secara terperinci

- 1) Mengembangkan kerangka menjadi naskah utuh
- 2) Berdasarkan pidato itu, pidato bebas dengan sekali-sekali melihat kerangka untuk melihat keteraturan dan keutuhannya (tidak ada ide yang terlangkah)
- 3) Membaca naskah pidato itu secara lengkap kata demi kata.

Selanjutnya sistematika dan teknik menyusun materi pidato adalah :

a. Pengantar (tujuan dan arahan)

Pengantar berisi tentang jawaban dari pertanyaan (1) apa yang akan diuraikan dan (2) bagaimana usaha untuk menjelaskan tiap bagian itu. Agar pendengar mendapat gambaran tentang topik, tujuan dan pentingnya materi pidato.

b. Bagian utama

Sering menonjolkan bagian-bagian yang penting sebagai yang sudah dikemukakan pada bagian awal. Bagian yang penting tersebut diikuti dengan penjelasan, ilustrasi/argumen, dan keterangan. Agar memenuhi keinginan pendengar untuk mengetahui perincian tiap bagian pidato.

c. Penutup

Disampaikan garis besar uraian dalam pidato agar pendengar memperoleh gambaran secara bulat mengenai masalah yang sudah dibicarakan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ada tiga penelitian, diantaranya adalah penelitian yang ditulis oleh Yersi Oktavia, Lindung Nasution, dan Nofrianti. Penelitian yang ditulis oleh Yersi Oktavia tahun 2008 dengan judul “Kemampuan Menggunakan kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang” menyimpulkan secara umum penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas X di SMA Negeri 13 Padang tergolong lebih dari cukup (LC) dengan rata-rata penguasaan 75% yang berada pada rentangan 66-75%. Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Lindung Nasution tahun 2005 dengan judul “Kemampuan Berbicara Siswa Kelas I SMK Negeri 8 Padang Melalui Kegiatan Berpidato” menyimpulkan kemampuan berbicara siswa kelas I di SMK Negeri 8 Padang secara umum cukup baik dengan skor $1945/28 = 69,4$ berada pada klasifikasi tinggi. Penelitian terakhir yang ditulis oleh Nofrianti tahun 2007 dengan judul “Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padangpanjang” menyimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangpanjang tergolong cukup dengan nilai rata-rata 59,9% terletak pada posisi (56% - 65%).

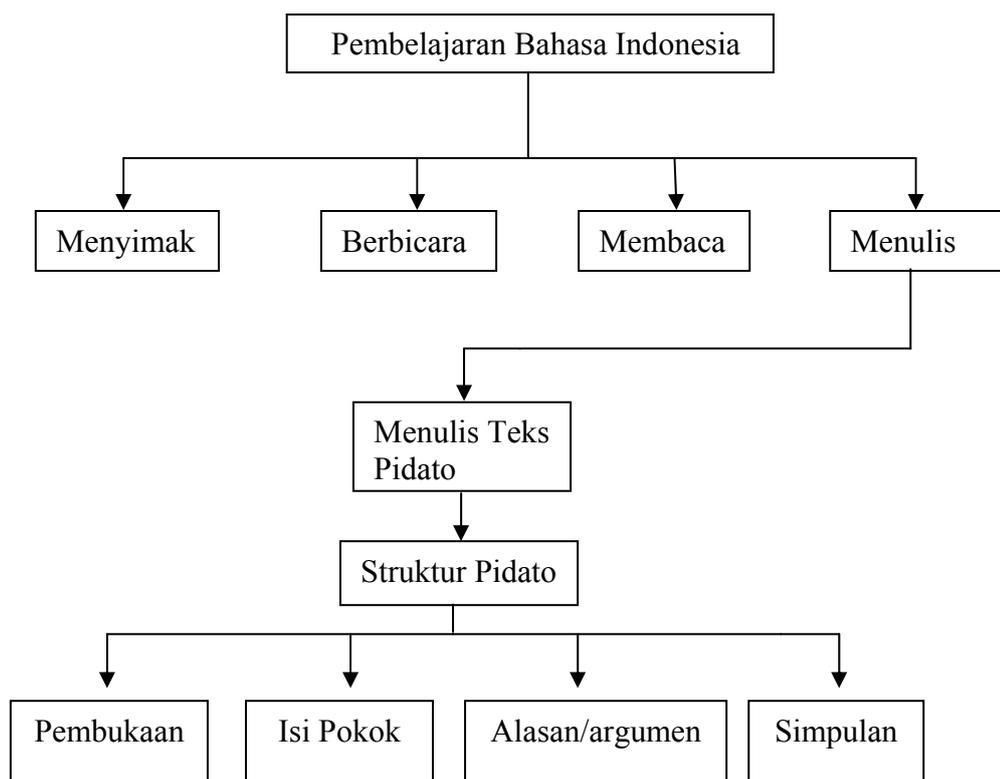
Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya itu terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung, dan variabel penelitian ini adalah ketepatan tulisan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dengan struktur teks pidato.

C. Kerangka Konseptual

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, terutama dalam aspek menulis terdapat pembelajaran menulis berbagai jenis tulisan, salah satunya menulis teks pidato. Dalam menulis teks pidato ada hal-hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah struktur pidato.

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang terlihat pada bagan berikut ini.

Bagan 1. Kerangka Konseptual Kemampuan Menulis Teks Pidato



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah dianalisis dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari pembukaannya adalah 93,75 yang terletak pada rentangan nilai 86-95 berkualifikasi *baik sekali*. Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari isi pidatonya adalah 80,63 yang terletak pada rentangan nilai 76-85 berkualifikasi *baik*. Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari argumen pidatonya adalah 53,13 yang terletak pada rentangan nilai 46-55 berkualifikasi *hampir cukup*. Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung dilihat dari kesimpulan pidatonya adalah 81,25 yang terletak pada rentangan nilai 76-85 berkualifikasi *baik*. Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung ditinjau dari struktur pidato secara umum adalah 77,19 yang terletak pada rentangan nilai 76-85 berkualifikasi *baik*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan (1) siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung diharapkan lebih tekun dalam berlatih menulis teks pidato. Tanpa latihan kemampuan menulis teks pidato tidak akan terbina dengan baik. (2) Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama di kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Basung, diharapkan mampu merencanakan dan

melaksanakan latihan-latihan secara terbimbing agar siswa-siswi di sekolah tersebut dapat mengembangkan kemampuan menulis teks pidato dengan baik. (3) untuk peneliti selanjutnya sebagai gambaran dan pedoman peneliti dalam meneliti topik ini lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arief, Ermawati. 2001. "Retorika" (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Maidar G dan Mukti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Nasution, Lindung. 2005. "Kemampuan Berbicara Siswa Kelas I SMK Negeri 8 Padang Melalui Kegiatan Berpidato"(*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Nazir, Mohamad. 2005. *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nofrianti. 2007. "Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padangpanjang"(*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Semi, Atar. 1989. *Menulis Efektif*. Padang: Etika Ofset Padang.
- Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP dan MTs Kelas IX*. Bandung: PT Karya Mandiri Persada.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Oktavia, Yersi. 2008. "Kemampuan Menggunakan kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang"(*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- UNP. 2004. *Panduan Penulisan dan Evaluasi Tugas Akhir*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.